

ACARA IBADAH SEKTOR MINGGU 15 OKTOBER 2023

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Tangiang Nahohom/Saat Teduh		
2.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 14 : 1 – 2	KJ. 84 : 1 – 2
3.	Votum/Introitus/Doa	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
4.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 277 : 1	KJ. 252 : 1 + 4
5.	Epistel	Jesaya 45 : 1 - 7	Yesaya 45 : 1 - 7
6.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 199 : 1 + 6	KJ. 235 : 3 + 4
7.	Jamita/Khotbah	2 Musa 32 : 1 – 14	Keluaran 32 : 1 – 14
8.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 238 : 1	KJ. 289 : 3
9.	Tangiang Pangondianon/Doa Syafaat	Sian Ruas Naro	Jemaat yang hadir
10.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 499 : 4	KJ. 356 : 1 + 2
11.	Tangiang	Sian Namanjabui	Dari Tuan Rumah
12.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 471 : 1	KJ. 363 : 1
13.	Ayat Pelean/Ayat Persembahan	1 Petrus 2 : 5	1 Petrus 2 : 5
14.	Tangiang Pelean/Doa Persembahan	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
15.	Marende/Bernyanyi	B.E. No. 476 : 2	KJ. 433 : 1 – 2
16.	Tangiang Panutup/Ale Amanami/Bapa kami	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
17.	Pasu-pasu/Berkat	Agenda GKPI	Tata Ibadah GKPI
18.	Marende/Bernyanyi Amin, Amin, Amin..... Amen, Amen, Amen.....		

Tema : Banyak Yang Dipanggil Tetapi Sedikit Yang Dipilih

Nas : Keluaran 32:1-14

I. Pendahuluan

Penyertaan Allah kepada bangsa Israel selama dalam perjalanan sangatlah besar. Allah telah menunjukkan kasih-Nya kepada umat-Nya. Akan tetapi, kasih dan penyertaan yang besar itu tidak cukup membuat bangsa Israel untuk tidak bersungut-sungut. Di Gunung Sinai mereka memasuki suatu perjanjian dengan Allah dengan mengikrarkan ketaatan mereka kepada Tuhan. Sebab itu pemberontakan bangsa Israel dalam perikop ini adalah lebih gawat daripada sekedar keluhan sungut-sungutan namun kemurtadan terbuka.

II. Penjelasan Nas

Upacara pengikatan perjanjian antara Tuhan dengan bangsa Israel baru saja dilaksanakan. Tuhan telah berfirman kepada Musa akan apa yang ia sampaikan kepada bangsa Israel. Musa telah memberitahukan segala peraturan dan bangsa Israel serentak menjawab: “*Segala firman yang telah diucapkan Tuhan itu, akan kami lakukan*” (Kel. 24:1-9). Setelah peristiwa itu, Tuhan kembali memanggil Musa ke atas gunung menghadap DIA. Ketika Musa berada di atas gunung selama empat puluh hari untuk menerima hukum-hukum Tuhan, umat menjadi khawatir dan berkeluh kesah. Keluhan mereka hanyalah karena tidak munculnya Musa (pemimpin mereka) kembali turun dari gunung. Oleh sebab itu, mereka meminta agar Harun membuat sebuah patung dewa untuk disembah. Harun mengumpulkan perhiasan emas yang telah mereka ambil dari orang-orang Mesir. Perhiasan itu dilebur dan dibentuk menjadi berhala berbentuk lembu. Berhala berbentuk lembu ini merupakan suatu tiruan dewa-dewa yang pernah mereka lihat untuk disembah di Mesir.

Setelah melihat apa yang dilakukan bangsa Israel, Allah tidak dapat lagi menyebutkan mereka sebagai milik-Nya melainkan bangsa Musa. Bangsa Israel telah menyimpang dengan cepat dari perjanjian mereka dengan Tuhan, dan Allah akan mencurahkan murka-Nya ke atas mereka sebab bagi-Nya, sikap dan tindakan umat-Nya itu merupakan penghianatan, tegar tengkuk, dan tidak tahu berterima kasih. Umat

pantas diberikan hukuman sebab mereka telah melanggar sebuah janji. Akan tetapi, Musa memohon dalam doa syafaatnya kepada Tuhan untuk tidak memusnahkan umat yang telah dipilih-Nya. Inilah salah satu tugas pokok nabi: selain menyampaikan Firman Tuhan yang antara lain berisi nubuat penghukuman, juga menaikkan doa syafaat, memohon pengampunan dan mohon agar Tuhan tidak menjatuhkan hukuman. Itu jugalah fungsi pendoa syafaat di jemaat ini.

Kata *menyesallah Allah* pada ay.14, bukan berarti menyesal sebagaimana manusia menyesal, sebab IA tidak berbuat salah, tidak juga karena IA keliru atau kalah. Tetapi apabila dikatakan Allah menyesal, ini mau mengatakan Tuhan mau mengubah jalan peristiwa-peristiwa yang tadinya diancamkan karena tingkah laku umat-Nya yang tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan.

III. Kesimpulan/Refleksi

Dalam lagu rohani terdapat kalimat yang mengatakan bahwa waktu (hidup ini) adalah kesempatan. Akan tetapi, tidak jarang waktu yang kita punya bukan membuat kita merenungkan akan firman Tuhan dalam hidup kita sebaliknya tidak jarang membuat kita semakin jauh dari Tuhan. Seperti apa yang telah dilakukan oleh bangsa Israel, perjanjian atau hukum-hukum yang telah mereka terima seharusnya membuat mereka merenungkan firman Tuhan dan melakukannya, namun sebaliknya mereka justru berbalik dari Tuhan.

Dalam Efesus 1:4, Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat. Akan tetapi, yang ada manusia jadi bercacat dan ternoda oleh karena dosa. Akibat dari manusia yang terus berbuat dosa, maka Allah melakukan pemulihan agar manusia kembali (Ef. 1:4). Oleh sebab itu, Allah telah memilih Yesus Kristus dan Allah menentukan barang siapa percaya kepada-Nya akan selamat. Percayalah kepada Tuhan Yesus dan lakukanlah kehendak-Nya. Pakai waktu-waktu yang ada untuk memuji dan memuliakan nama-Nya, jangan khawatir dan jangan bersungut-sungut. Dosa-dosa yang kita lakukan, mohon ampunlah kepada Tuhan. Tuhan akan memberikan kita kekuatan dan pengampunan.